

MODEL KOOPERATIF (STAD) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA VOLI

I Wayan Gatot

PENJASKERREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha
Singaraja, Jalan Udayana Singaraja – Bali Tlp. (0362) 32559
e-mail: wayangatot@ymail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola voli (*passing* bawah dan *passing* atas) pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Abang tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas, yaitu guru sebagai peneliti. Pelaksanaan penelitian menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian berjumlah 36 siswa terdiri dari 21 siswa putra dan 15 siswa putri. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data secara klasikal pada siklus I, tingkat aktivitas 6,19 (aktif), ketuntasan hasil belajar *passing* bawah bola voli 77,78% (baik), dan ketuntasan hasil belajar *passing* atas bola voli 75% (baik). Siklus II secara klasikal tingkat aktivitas 7,13 (aktif), ketuntasan hasil belajar *passing* bawah bola voli 91,67% (sangat baik) dan ketuntasan hasil belajar *passing* atas bola voli 91,67% (sangat baik). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli (*passing* bawah dan *passing* atas) meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Abang tahun pelajaran 2012/2013. Disarankan kepada guru penjasorkes mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli.

Kata-kata kunci: model pembelajaran, kooperatif, STAD, aktivitas dan hasil belajar, bola voli.

Abstract: This study aims to improve the activity and the results of learning the basic techniques of passing volleyball (passing down and passing on) the students of class VII A SMP Negeri 5 Abang school year 2012/2013. This study classified as action research, the teacher as researcher. Pelaksanaan studies using 2 cycles. Subjects numbered 36 students consisted of 21 boys and 15 girls students. Data were analyzed using descriptive statistics. The results of data analysis in the classical style in the first cycle, the level of activity of 6.19 (active), mastery learning outcomes volleyball passing down 77.78% (excellent), and learn some vital lessons completeness result above volleyball passing 75% (good). Cycle II in the traditional 7.13 level of activity (active), mastery learning outcomes volleyball passing down 91.67% (excellent) and mastery learning outcomes volleyball passing over 91.67% (excellent). Based on the data analysis and discussion, it is concluded that the activity and learning outcomes passing volleyball (passing down and passing over) increased through the implementation of cooperative learning model type STAD in class VII A SMP Negeri 5 Abang school year 2012/2013. It is suggested that teachers implement cooperative learning model penjasorkes STAD type because it can increase activity and learning outcomes passing volleyball.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2006:163).

Banyak langkah yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, salah satunya adalah revisi kurikulum secara berkesinambungan. Kurikulum yang telah diterapkan sekarang yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dengan harapan tujuan pendidikan nasional akan tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 5 Abang pada Hari/Tgl: Jumat/3 Agustus 2012 pada siswa kelas VII A di lapangan olahraga SMP Negeri 5 Abang dalam pembelajaran penjasorkes khususnya

pada materi teknik dasar *passing* (bawah dan atas) bola voli yang berjumlah 36 orang siswa. Dilihat dari aktivitas siswa dalam kategori sangat aktif tidak ada, siswa dalam kategori aktif sebanyak 9 orang (25%), siswa dalam kategori cukup aktif sebanyak 21 orang (58,33%), dan siswa dalam kategori kurang aktif sebanyak 6 orang (16,67%) serta siswa dalam kategori sangat kurang aktif tidak ada. Jadi rata-rata persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal adalah 5,03 dan itu berada pada kategori cukup aktif. Dilihat dari ketuntasan hasil belajar teknik *passing* bawah bola voli, siswa yang tergolong kategori tuntas sebanyak 18 orang (50%) dan siswa yang tergolong kategori tidak tuntas sebanyak 18 orang (50%). Sedangkan hasil belajar teknik *passing* atas bola voli, siswa yang tergolong kategori tuntas sebanyak 16 orang (44,44%) dan siswa yang tergolong kategori tidak tuntas sebanyak 20 orang (55,56%).

Dari hasil refleksi awal yang dilakukan peneliti mendapatkan permasalahan pada siswa yaitu siswa masih mengandalkan guru dalam pembelajaran, tidak bisa bekerja sama secara *team* dan masih melakukan tugas gerak secara individu. Selain itu permasalahan pada siswa tersebut

dikarenakan guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan belum inovatif sehingga belum bisa menghasilkan interaksi yang baik dengan siswa pada saat pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Santayasa dan sukadi, 2007:8).

Dalam penelitian ini materi yang digunakan adalah teknik *passing* bola voli, *Passing* adalah mengoper bola kepada teman sendiri dalam suatu regu dengan teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan (Yunus, 1992:122).

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net (Yunus, 1992:2). Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri atas enam orang pemain dan bola harus dimainkan secara langsung. Artinya, bola yang datang dari lawan atau kawan harus langsung dipantulkan lagi, baik dengan menggunakan jari-jari tangan maupun dengan menggunakan satu atau kedua belah tangan/lengan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

(Syarifuddin, 1997:68) mengatakan permainan ini adalah permainan kontak tidak langsung, sebab masing-masing regu bermain dalam lapangannya sendiri yang dibatasi oleh jaring atau net.

Salah satu model pembelajaran paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif lainnya adalah model kooperatif tipe (STAD) *Student Teams Achievement Division*.

Slavin (dalam Trianto, 2007:52) menyatakan bahwa dalam pembelajaran STAD siswa ditempatkan dalam beberapa kelompok atau tim, masing-masing terdiri atas 4 atau 5 orang siswa yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik maupun kemampuannya (tinggi, sedang, rendah). Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam kelompok mereka memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran tersebut. Secara individual maupun kelompok, setiap minggu atau tiap dua minggu dilakukan tes untuk mengetahui penguasaan tiap siswa dan pada saat tes mereka tidak diperbolehkan saling membantu. Kemudian tiap siswa dan kelompok yang memperoleh skor sempurna diberi penghargaan untuk memicu semangat belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 5 Abang, aktivitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh pada saat observasi pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Abang yang berjumlah 36 orang, di mana Aktivitas siswa saat menerima pelajaran tergolong rendah. Maka peneliti tertarik untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan penelitian menggunakan tipe lain. Cara peneliti dalam memecahkan masalah tersebut adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: (1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar teknik *passing* (bawah dan atas) bola voli melalui implementasi model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Abang tahun pelajaran 2012/2013. (2) Untuk meningkatkan hasil belajar teknik *passing* (bawah dan atas) bola basket melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Abang tahun pelajaran 2012/2013.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A SMP Negeri 5 Abang tahun

pelajaran 2012/2013. Dilaksanakan sebanyak 2 siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus tersiri dari 4 tahapan yaitu: rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi /evaluasi dan refleksi tindakan (Kanca, 2008:7). Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu: (a) Observasi awal, (b) Refleksi awal, (c) Identifikasi masalah, (d) Analisis masalah, (e) Perumusan masalah, (f) Merumuskan hipotesis tindakan, (g) Pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data aktivitas dan hasil belajar. Data aktivitas belajar dikumpulkan pada setiap pertemuan pada setiap siklus yang dilakukan oleh 2 orang observer. Sedangkan data hasil belajar dikumpulkan pada pertemuan kedua setiap siklus yang dilakukan oleh 3 orang evaluator.

HASIL

Pada observasi awal yang peneliti lakukan di kelas VII A SMP Negeri 5 Abang tahun pelajaran 2012/2013 ditemukan bahwa data aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat secara klasikal

siswa masih belum bisa memenuhi KKM di sekolah yang sebesar 65.

Pada data aktivitas belajar teknik *passing* bola voli, dari 36 siswa yang kategori sangat aktif tidak ada, siswa dalam kategori aktif sebanyak 9 orang (25%), siswa dalam kategori cukup aktif sebanyak 21 orang (58,33%), dan siswa dalam kategori kurang aktif sebanyak 6 orang (16,67%) serta siswa dalam kategori sangat kurang aktif tidak ada. Rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal baru mencapai 5,03. Sedangkan, pada data hasil belajar teknik *passing* bawah bola voli, dari 36 siswa yang tergolong kategori tuntas sebanyak 18 orang (50%) dan siswa yang tergolong kategori tidak tuntas sebanyak 18 orang (50%).

Pada penelitian siklus I, tindakan yang diberikan sesuai dengan tahapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan mengelompokkan siswa menjadi 8 kelompok dan memberikan tugas gerak. Namun masih terdapat siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian siklus I pada aktivitas belajar yaitu: pada kategori sangat aktif sebanyak 1 orang (2,78%), aktif 23 orang (63,89%), cukup aktif 12 orang (33,33%), kurang aktif tidak ada

(0%) dan sangat kurang aktif tidak ada (0%). Rata-rata aktivitas belajar pada siklus I yaitu 6,19 yang berada pada kategori aktif.

Tabel 4.1 Kategori Penggolongan Aktivitas Belajar Teknik *Passing* Bola Voli Pada Siklus I

| No | Kriteria | Jumlah | Persentase | Kategori |
|--------|--------------------------|----------|------------|---------------------|
| 1 | $7,5 \leq \bar{X}$ | 1 orang | 2,78% | Sangat Aktif |
| 2 | $5,8 \leq \bar{X} < 7,5$ | 23 orang | 63,89% | Aktif |
| 3 | $4,1 \leq \bar{X} < 5,8$ | 12 orang | 33,33% | Cukup Aktif |
| 4 | $2,4 \leq \bar{X} < 4,1$ | - | - | Kurang Aktif |
| 5 | $\bar{X} < 2,4$ | - | - | Sangat Kurang Aktif |
| Jumlah | | 36 orang | 100% | |

Pada data hasil belajar *passing* bawah bola voli didapatkan bahwa siswa yang berada pada kategori sangat baik 1 orang (2,78%), kategori baik 11 orang (30,56%), kategori cukup baik 16 orang (44,44%), kategori kurang baik 3 orang (8,33%), dan kategori sangat kurang baik 5 orang (13,89%). Hal ini berarti terdapat 28 orang (77,78%) dikatakan tuntas dan 8 orang (22,22%) dikatakan belum tuntas. Ketuntasan siswa secara klasikal mencapai 77,78%.

Tabel 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 5 Abang Pada Siklus I

| No | Kategori | Jumlah Siswa | Persentase | Persentase Ketuntasan Belajar |
|--------|--------------------|--------------|------------|-------------------------------|
| 1 | Sangat Baik | 1 | 2,78% | 28 Siswa 77,78% |
| 2 | Baik | 11 | 30,56% | |
| 3 | Cukup Baik | 16 | 44,44% | Tuntas |
| 4 | Kurang Baik | 3 | 8,33% | 8 Siswa 22,22% |
| 5 | Sangat Kurang Baik | 5 | 13,89% | |
| Jumlah | | 36 | 100% | 100% |

Pada data hasil belajar *passing* atas bola voli didapatkan bahwa siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 2 orang (5,55%), kategori baik 10 orang (27,78%), kategori cukup baik 15 orang (41,67%), kategori kurang baik 5 orang (13,89%) dan kategori sangat kurang baik 4 orang (11,11%). Hal ini berarti terdapat 27 orang (75,01%) dikatakan tuntas dan 9 orang (24,99%) dikatakan belum tuntas. Ketuntasan siswa secara klasikal mencapai 75%.

Tabel 4.3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 5 Abang Pada Siklus I

| No | Kategori | Jumlah Siswa | Persentase | Persentase Ketuntasan Belajar |
|--------|--------------------|--------------|------------|-------------------------------|
| 1 | Sangat Baik | 2 | 5,55% | 27 Siswa 75,01% |
| 2 | Baik | 10 | 27,78% | |
| 3 | Cukup Baik | 15 | 41,67% | Tuntas |
| 4 | Kurang Baik | 5 | 13,89% | 9 Siswa 24,99% |
| 5 | Sangat Kurang Baik | 4 | 11,11% | |
| Jumlah | | 36 | 100% | 100% |

Pada siklus II dilakukan tindakan yang sesuai hasil refleksi dari tindakan siklus I. Dari tindakan tersebut terjadi

peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti sesuai data aktivitas dan hasil belajar pada siklus II.

Pada data aktivitas belajar siswa yang berada pada kategori sangat aktif sebanyak 17 orang (47,22%), aktif 15 orang (41,67%), cukup aktif 4 orang (11,11%), kurang aktif tidak ada (0%) dan sangat kurang aktif tidak ada (0%). Rata-rata aktivitas belajar pada siklus 1 yaitu 7,13 yang berada pada kategori aktif.

Tabel 4.4 Kategori penggolongan aktivitas belajar Teknik *Passing* Bola voli pada siklus II

| No | Kriteria | Jumlah | Persentase | Kategori |
|--------|--------------------------|----------|------------|---------------------|
| 1 | $7,5 \leq \bar{X}$ | 17 orang | 47,22% | Sangat Aktif |
| 2 | $5,8 \leq \bar{X} < 7,5$ | 15 orang | 41,67% | Aktif |
| 3 | $4,1 \leq \bar{X} < 5,8$ | 4 orang | 11,11% | Cukup Aktif |
| 4 | $2,4 \leq \bar{X} < 4,1$ | - | - | Kurang Aktif |
| 5 | $\bar{X} < 2,4$ | - | - | Sangat Kurang Aktif |
| Jumlah | | 36 orang | 100% | |

Pada data hasil belajar siswa dapat disampaikan bahwa siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 10 orang (27,78%), kategori baik 11 orang (30,56%), kategori cukup baik 12 orang (33,33%), kategori kurang baik 3 orang (8,33%) dan kategori sangat kurang baik tidak ada (0%). Hal ini berarti terdapat 33 orang (91,67%)

dikatakan tuntas dan 3 orang (8,33%) dikatakan belum tuntas. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 91,67%.

Tabel 4.5 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 5 Abang Pada Siklus II

| No | Kategori | Jumlah Siswa | Persentase | Persentase Ketuntasan Belajar |
|--------|--------------------|--------------|------------|----------------------------------|
| 1 | Sangat Baik | 10 | 27,78% | 33 Siswa 91,67% Tuntas |
| 2 | Baik | 11 | 30,56% | |
| 3 | Cukup Baik | 12 | 33,33% | |
| 4 | Kurang Baik | 3 | 8,33% | 3 Siswa 8,33% Tidak Tuntas |
| 5 | Sangat Kurang Baik | - | - | |
| Jumlah | | 36 | 100% | 100% |

Pada data hasil belajar *passing* atas bola voli didapatkan bahwa siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 8 orang (22,23%), kategori baik 13 orang (36,11%), kategori cukup baik 12 orang (33,33%), kategori kurang baik 3 orang (8,33%) dan kategori sangat kurang baik tidak ada (0%). Hal ini berarti terdapat 33 orang (91,67%) dikatakan tuntas dan 3 orang (8,33%) dikatakan belum tuntas. Ketuntasan siswa secara klasikal mencapai 91,67%.

Tabel 4.6 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 5 Abang Pada Siklus II

| No | Kategori | Jumlah Siswa | Persentase | Persentase Ketuntasan Belajar |
|--------|--------------------|--------------|------------|----------------------------------|
| 1 | Sangat Baik | 8 | 22,23% | 33 siswa 91,67% Tuntas |
| 2 | Baik | 13 | 36,11% | |
| 3 | Cukup Baik | 12 | 33,33% | |
| 4 | Kurang Baik | 3 | 8,33% | 3 Siswa 8,33% Tidak Tuntas |
| 5 | Sangat Kurang Baik | - | - | |
| Jumlah | | 36 | 100% | 100% |

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dilakukan refleksi melalui diskusi dengan siswa dan guru. Pada penelitian ini ditemukan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* (bawah dan atas) bola voli siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Abang tahun pelajaran 2012/2013 pada setiap siklus.

Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dan akhirnya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mampu memenuhi KKM di sekolah. Peningkatan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Peningkatan Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Voli

| No | Tahapan | Aktivitas Belajar Klasikal | Keaktifan Siswa | Peningkatan Aktivitas Belajar | | |
|----|----------------|----------------------------|-----------------|-------------------------------|-----------------------|-----------------------------|
| | | | | Observasi Awal ke Siklus I | Siklus I ke Siklus II | Observasi Awal ke Siklus II |
| 1 | Observasi Awal | 5,03 | Cukup Aktif | } 1,16 | } 0,94 | } 2,1 |
| 2 | Siklus I | 6,19 | Aktif | | | |
| 3 | Siklus II | 7,13 | Sangat Aktif | | | |

Dari data tabel diatas dapat disampaikan bahwa terjadi peningkatan sebesar 1,16 dari observasi awal ke siklus I. dan terjadi peningkatan sebesar 0,94 dari siklus I ke siklus II dan terjadi

peningkatan sebesar 2,1 dari observasi awal ke siklus II.

Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli

| No | Tahapan | Aktivitas Belajar Klasikal | Keaktifan Siswa | Peningkatan Aktivitas Belajar | | |
|----|----------------|----------------------------|--------------------|-------------------------------|-----------------------|-----------------------------|
| | | | | Observasi Awal ke Siklus I | Siklus I ke Siklus II | Observasi Awal ke Siklus II |
| 1 | Observasi Awal | 5,0% | Sangat Kurang Baik | } 27,78% | } | } 41,67% |
| 2 | Siklus I | 77,78% | Baik | | | |
| 3 | Siklus II | 91,67% | Sangat Baik | } 13,89% | | |

Dari data diatas dapat disampaikan peningkatan dari observasi awal ke siklus I adalah 27,78%, sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 13,89%, dan peningkatan dari observasi awal ke siklus II adalah 41,67%.

Tabel 4.9 Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Atas Bola Voli

| No | Tahapan | Aktivitas Belajar Klasikal | Keaktifan Siswa | Peningkatan Aktivitas Belajar | | |
|----|----------------|----------------------------|--------------------|-------------------------------|-----------------------|-----------------------------|
| | | | | Observasi Awal ke Siklus I | Siklus I ke Siklus II | Observasi Awal ke Siklus II |
| 1 | Observasi Awal | 5,0% | Sangat Kurang Baik | } 30,56% | } | } 47,23% |
| 2 | Siklus I | 77,78% | Baik | | | |
| 3 | Siklus II | 91,67% | Sangat Baik | } 16,67% | | |

Dari data diatas dapat disampaikan peningkatan dari observasi awal ke siklus I adalah 30,56%, sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 16,67%, dan peningkatan dari observasi awal ke siklus II adalah 47,23%.

Berdasarkan data penelitian di atas maka dapat diyakini bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* bola voli pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Abang tahun pelajaran 2012/2013.

Hal ini didukung dari tujuan penjasorkes yaitu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Selain itu kelebihan-kelebihan model pembelajaran kooperatif yaitu: (a) Di dalam kelas, siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya. (b) Rasa percaya diri siswa akan menjadi lebih tinggi. (c) Perilaku mengganggu terhadap siswa lain akan menjadi lebih kecil. (d) Motivasi belajar siswa bertambah. (e) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan

guru. (f) Siswa dapat menelaah mata pelajaran dan dapat mengaktualisasi diri serta kerjasama interaksi baik siswa dan guru akan membuat suasana pembelajaran tidak membosankan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Aktivitas belajar teknik *passing* bola voli (bawah dan atas) meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Abang tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat pada observasi awal skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal 5,03 dengan kategori cukup aktif, mengalami peningkatan sebesar 1,16 menjadi 6,19 pada siklus I dengan kategori aktif, mengalami peningkatan sebesar 0,94 menjadi 7,13 pada siklus II dengan kategori aktif.

Hasil belajar teknik *passing* bola voli (bawah dan atas) meningkat melalui

implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VII A SMP Negeri 5 Abang tahun pelajaran 2012/2013. Pada data *passing* bawah bola voli dapat dilihat pada observasi awal skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal 50% dengan kategori sangat kurang baik, mengalami peningkatan sebesar 27,78% menjadi 77,78% pada siklus I dengan kategori baik, mengalami peningkatan sebesar 13,89% menjadi 91,67% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada *passing* atas bola voli dapat dilihat pada observasi awal skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal 44,44% dengan kategori sangat kurang baik, mengalami peningkatan sebesar 30,56% menjadi 75% pada siklus I dengan kategori baik, mengalami peningkatan sebesar 16,67% menjadi 91,67% pada siklus II dengan kategori sangat baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Pendidikan Nasional, 2006. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Kanca, 2008. “Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)”. Makalah disampaikan dalam *Pelatihan PTK Guru Penjasorkes Se Bali*. Undiksha Singaraja. 12 Desember 2008.
- Santyasa, I Wayan dan Sukadi. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Singaraja.
- Syarifuddin, Aip. 1997. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 1 SLTP Kelas 1*. Jakarta: PT Grasindo.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Yunus. 1992. *Olahraga Pelatihan Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.